



Andini Sukma Rindayu¹
 Tepu Sitepu²
 Jumari Sinaga³

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MENGGUNAKAN PENDEKATAN “EXPERIENTIAL LEARNING” PADA SISWA KELAS X TSM1 SMK NEGERI 4 MEDAN

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X TSM1 SMK Negeri 4 Medan dengan menggunakan pendekatan Experiential Learning. Experiential learning merupakan sebuah pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman yang meliputi empat tahapan yaitu mengalami (experiencing), refleksi diri (reflecting), berpikir (thinking), dan melakukan (acting). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Medan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TSM1 yang berjumlah 31 siswa laki-laki. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Pada setiap siklus meliputi (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada Prasiklus, diperoleh data bahwa terdapat 32,26% yang tuntas dalam menulis teks laporan hasil observasi. Pada siklus I diperoleh data 58,06% dan pada siklus II diperoleh data 90,32%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X TSM1 meningkat setelah menggunakan pendekatan Experiential Learning.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Teks Laporan Hasil Observasi, Dan Pendekatan Experiential Learning.

Abstract

This research was conducted to improve the ability to write text reports on observations of class X TSM1 SMK Negeri 4 Medan students using an Experiential Learning approach. Experiential learning is an experience-based learning approach which includes four stages, namely experiencing, reflecting, thinking and acting. This type of research is Classroom Action Research (PTK). This research was conducted at SMK Negeri 4 Medan. The subjects in this research were class X TSM1 students, totaling 31 male students. The instrument used in this research was in the form of a test. The data collection technique used in this research was observation. This research was carried out in 2 cycles. Each cycle includes (1) Planning, (2) Implementation, (3) Observation, and (4) Reflection. Based on the results of observations made during the Pracycle, data was obtained that there were 32.26% complete students in writing the text of the observation report. In cycle I, 58.06% data was obtained and in cycle II, 90.32% data was obtained. It can be concluded that the ability to write report texts based on observations of class X TSM1 students increased after using the Experiential Learning approach.

Keywords: Writing Ability, Observation Report Text, and Experiential learning Approach.

PENDAHULUAN

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Perlu diketahui bahwa keterampilan berbahasa sangat penting bagi siswa

¹ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

^{2,3} Universitas Negeri Medan

email: andinisukmarindayu@gmail.com, tepusitepu61@gmail.com, jumarisinaga73@gmail.com

dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut bertujuan untuk melatih dirinya agar mampu berkomunikasi dengan baik. Maka keempat keterampilan berbahasa tersebut sangat erat hubungannya dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang akan mencerminkan pemikirannya. Jika seseorang terampil dalam berbahasa, maka semakin baik pula pola berpikirnya. Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa sama halnya dengan melatih kemampuan berpikir. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Kemampuan menulis adalah sebuah proses kreatif dalam menuangkan ide dan gagasan dengan merangkai beberapa huruf menjadi kata atau kalimat yang disampaikan kepada orang lain. Tujuan dari menulis yaitu untuk memberitahukan sesuatu kepada pembaca. Hasil dari proses kreatif ini disebut dengan karangan atau tulisan. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi paparan hasil pengamatan terhadap suatu objek, fenomena, atau peristiwa secara sistematis dan akurat. Teks ini bertujuan untuk memberikan informasi yang objektif dan terpercaya kepada pembaca. Dalam menulis teks laporan hasil observasi, siswa harus memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat di dalam teks laporan hasil observasi. Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis teks laporan hasil observasi secara objektif yang diberikan peneliti kepada siswa, menuntut siswa untuk menulis sebuah laporan hasil observasi dari objek yang diamati dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas X TSM1 dalam proses pembelajaran, ditemukan bahwa siswa kelas X TSM1 masih kurang baik dalam menulis teks laporan hasil observasi. Sehingga peneliti ingin meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X TSM1 dengan menggunakan pendekatan Experiential Learning.

Pendekatan Experiential Learning merupakan sebuah pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman yang meliputi empat tahapan yaitu mengalami (*experiencing*), refleksi diri (*reflecting*), berpikir (*thinking*), dan melakukan (*acting*). Melalui pendekatan ini, peneliti berharap dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X TSM1.

Penerapan pendekatan Experiential Learning dalam kegiatan pembelajaran pada materi menulis teks laporan hasil observasi, ada empat tahapan yang harus dilakukan siswa. Tahap (1) Mengalami (*experiencing*) pada tahapan ini siswa akan terlibat secara langsung dalam sebuah kegiatan pembelajaran dan memperoleh pengalaman dari kegiatan tersebut. Misalnya siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dan memperoleh pengalaman dari kegiatan tersebut. (2) Refleksi diri (*reflecting*) pada tahapan ini siswa akan melakukan refleksi dari pengalaman belajar yang telah didapatkan. Misalnya siswa melakukan refleksi dari pengalaman belajar menulis teks laporan hasil observasi yang telah didapatkan. (3) Berpikir (*thinking*) pada tahapan ini siswa akan menyimpulkan hasil refleksi yang telah diperoleh dan membangun pemahaman bermakna. Misalnya siswa menyimpulkan hasil refleksi yang telah diperoleh dari pengalaman belajar yang telah didapatkan dari menulis teks laporan hasil observasi dan membangun pemahaman bermakna untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Dan (4) Melakukan (*acting*) pada tahapan ini siswa akan melakukan sebuah tindakan dari hasil pemahaman yang telah diperoleh. Misalnya siswa meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan Experiential Learning dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Medan pada siswa kelas X TSM1 selama dua pertemuan dengan alokasi waktu (4 x 45 menit). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TSM1 yang berjumlah 31 siswa laki-laki. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Pada setiap siklus meliputi (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Setelah menerapkan pendekatan Experiential Learning di dalam kegiatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, siswa kelas X TSM1 mengalami peningkatan dalam menulis teks laporan hasil observasi. Adapun hasil yang diperoleh yaitu pada Prasiklus 32,26% yang tuntas dalam menulis teks laporan hasil observasi. Pada Siklus I sebesar 58,06% yang tuntas dalam menulis teks laporan hasil observasi. Dan pada Siklus II sebesar 90,32% yang tuntas dalam menulis teks laporan hasil observasi.

b. Pembahasan

Penelitian ini dibagi ke dalam beberapa tahapan untuk melihat bagaimana perkembangan dari hasil tulisan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Peneliti membaginya dengan tiga tahapan yaitu Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.

1. Prasiklus

Pada tahapan Prasiklus, guru memperoleh data awal siswa kelas X TSM1 pada materi menulis teks laporan hasil observasi sebesar 67,74% tidak tuntas dan hanya 32,26% yang tuntas dalam menulis teks laporan hasil observasi. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X TSM1 masih tergolong sangat rendah.

2. Siklus I

Pada siklus I, diperoleh data siswa kelas X TSM1 sebesar 58,06% yang tuntas dalam menulis teks laporan hasil observasi dan hanya 41,94% tidak tuntas. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X TSM1 mulai mengalami peningkatan.

3. Siklus II

Pada siklus II, diperoleh data siswa kelas X TSM1 sebesar 90,32% yang tuntas dalam menulis teks laporan hasil observasi dan hanya 9,68% tidak tuntas. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X TSM1 mengalami peningkatan.

Tabel 1 Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Siswa Kelas X TSM1 SMK Negeri 4 Medan

Siklus	Hasil Belajar (KKM \geq 75)			
	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Prasiklus	10	32,26	21	67,74
Siklus I	18	58,06	13	41,94
Siklus II	28	90,32	3	9,68



Diagram 1 Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Siswa Kelas X TSM1 SMK Negeri 4 Medan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas X TSM1 SMK Negeri 4 Medan, bahwa pendekatan Experiential Learning dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X TSM1. Hal tersebut dapat

dilihat dari hasil penggunaan pendekatan Experiential Learning pada Siklus I dan Siklus II yang terus mengalami peningkatan. Sehingga pendekatan ini sangat efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi. Bumi Aksara.
- Aulia, T., Gumilar, I. (2021). Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Dalman, H. (2015). Keterampilan Menulis. Ed.1, Cet. 4. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasanah, U., & Daulay, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Basastra.
- Pahleviannur, M. R., dkk. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Pradina Pustaka.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). Penelitian tindakan kelas. Prenada Media.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. Online)(<http://smacepiring.wordpress.com>), 1-6.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). Penelitian tindakan kelas. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Taniredja, T., dkk. (2013). Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru. Cet. 5. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, D. S., Pinem, I., Mailani, E., & Ambarwati, N. F. (2024). Penelitian Tindakan Kelas. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yusuf, Y., Ibrahim, R., & Iskandar, D. (2017). Keterampilan menulis: pengantar pencapaian kemampuan epistemik. Syiah Kuala University Press.